



RINGKASAN EKSEKUTIF

PERKEMBANGAN INFLASI DAN INDEKS HARGA KONSUMEN

KOTA MAMUJU SEMESTER II TAHUN 2020



BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SULAWESI BARAT



RINGKASAN EKSEKUTIF

PERKEMBANGAN INFLASI DAN INDEKS HARGA KONSUMEN KOTA MAMUJU SEMESTER II TAHUN 2020

RINGKASAN EKSEKUTIF

PERKEMBANGAN INFLASI DAN INDEKS HARGA KONSUMEN

KOTA MAMUJU SEMESTER II 2020

ISSN: 2657-120X

Nomor Publikasi:

Katalog: 7102041.76

Ukuran Buku: 15 cm x 21 cm

Jumlah Halaman: vi + 26 halaman

Naskah:

BPS Provinsi Sulawesi Barat

Penyunting:

BPS Provinsi Sulawesi Barat

Gambar Kulit

BPS Provinsi Sulawesi Barat

Diterbitkan Oleh:

© BPS Provinsi Sulawesi Barat

Dicetak Oleh:

Erlangga Grafis

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

KATA PENGANTAR


Ringkasan Eksekutif Perkembangan Inflasi dan Indeks Harga Konsumen Kota Mamuju Semester II 2020 ini disajikan secara khusus sebagai hasil dari pelaksanaan pencacahan survei harga konsumen. Di dalamnya memuat latar belakang, tujuan, serta inflasi dari *press release* yang rutin kami lakukan setiap awal bulan.

Adapun data yang dimuat di dalamnya menjelaskan perkembangan Inflasi selama periode Semester II Tahun 2020 dengan tahun dasar 2018 yang dilengkapi dengan berbagai macam tabel dan grafik yang memuat perkembangan Inflasi pada Semester II Tahun 2020.

Ringkasan Eksekutif ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi para pengguna data, khususnya untuk pergerakan harga secara umum di Sulawesi Barat. Akhir kata, kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan, disampaikan terima kasih. Kritik dan saran sangat diharapkan guna memperbaiki setiap penyajian data dan indikator, demi terciptanya data berkualitas untuk Indonesia Maju.

Mamuju, 01 April 2021

Kepala Badan Pusat Statistik Provinsi
Sulawesi Barat



Agus Gede Hendrayana Hermawan, SE, M.Si

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
Bab I Pendahuluan	1
1.1 Latar Belakang	3
1.2 Tujuan	4
Bab II Pembahasan	7
2.1 Perkembangan Inflasi Semester II Tahun 2020....	9
2.2 Perbandingan Inflasi di Pulau Sulawesi	12
Lampiran.....	15



BAB I PENDAHULUAN

<http://sulbar.bps.go.id>



BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Inflasi merupakan salah satu sumber ketidakstabilan ekonomi. Ini terjadi ketika angka inflasi bergerak terlalu tinggi, sehingga mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Bahkan menurut *Ernest Hemingway* “selain peperangan, inflasi adalah cara lain untuk menghancurkan suatu bangsa”.

Makna inflasi sendiri adalah persentase tingkat kenaikan harga sejumlah barang dan jasa yang secara umum dikonsumsi rumah tangga. Ada barang yang naik dan ada yang tetap. Namun, tidak jarang ada barang/jasa yang harganya justru turun. *Resulatance* (rata-rata tertimbang) dari perubahan harga bermacam barang dan jasa tersebut, pada suatu selang waktu (bulanan) disebut inflasi (jika naik) dan deflasi (jika turun).

Secara umum, hitungan perubahan harga tersebut tercakup dalam suatu indeks harga yang dikenal dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) atau *Consumer Price Index (CPI)*. Persentase kenaikan IHK dikenal dengan inflasi, sedangkan penurunannya disebut deflasi. Inflasi/deflasi tersebut dapat dihitung menggunakan suatu rumus seperti berikut :

$$INF_n = \left(\frac{IHK_n - IHK_{n-1}}{IHK_{n-1}} \right) \times 100$$

dimana :

INF_n = Inflasi/Deflasi pada waktu bulan/tahun ke - n

IHK_n = Indeks Harga Konsumen pada waktu bulan ke - n

IHK_{n-1} = Indeks Harga Konsumen pada waktu bulan ke- $n-1$

1.2. Tujuan

Tujuan penyusunan inflasi adalah untuk memperoleh indikator yang menggambarkan kecenderungan umum tentang perkembangan harga. Tujuan tersebut penting dicapai karena indikator ini dapat dipakai sebagai informasi dasar dalam pengambilan keputusan baik tingkat ekonomi mikro atau makro, baik fiskal maupun moneter. Pada tingkat mikro, rumah tangga/masyarakat misalnya, dapat memanfaatkan angka inflasi sebagai dasar penyesuaian nilai pengeluaran kebutuhan sehari-hari dengan pendapatan mereka yang relatif tetap.

Pada tingkat korporasi angka inflasi dapat dipakai untuk perencanaan pembelanjaan dan kontrak bisnis. Dalam lingkup yang lebih luas (makro) angka inflasi menggambarkan kondisi/stabilitas moneter dan perekonomian. Secara spesifik kegunaan angka inflasi antara lain untuk;

- a. Indeksasi upah dan tunjangan gaji pegawai (*wage-indexation*),
- b. Penyesuaian nilai kontrak (*contractual payment*),
- c. Eskalasi nilai proyek (*project escalation*),

Bab I Pendahuluan



- d. Penentuan target inflasi (*inflation targeting*),
- e. Indeksasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara/Daerah (*budget indexation*),
- f. Sebagai pembagi PDB, PDRB (*GDP deflator*),
- g. Sebagai proksi perubahan biaya hidup (*proxy of cost of living*),
- h. Indikator dini tingkat bunga, valas dan indeks harga saham.



BAB II PEMBAHASAN

<http://e-lbar.bps.go.id>



BAB II PEMBAHASAN

2.1. Perkembangan Inflasi Mamuju Semester II Tahun 2020

a. Inflasi Bulanan (*Month on Month*)

Inflasi bulanan adalah perbandingan IHK bulan n dibanding bulan $n-1$. Selama semester II (Juli-Desember) tahun 2020, Mamuju mengalami inflasi bulanan sebanyak dua kali dan mengalami deflasi sebanyak empat kali. Inflasi tertinggi terjadi pada bulan Desember sebesar 0,30 persen. Kenaikan harga yang terjadi pada bulan Desember tersebut disebabkan kenaikan harga pada enam kelompok pengeluaran yaitu kelompok makanan, minuman, dan tembakau 0,44 persen; pakaian dan alas kaki 0,30 persen; perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin 0,53 persen; kesehatan 1,63 persen; transportasi 0,49 persen; informasi, komunikasi, dan jasa keuangan 0,15 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya 0,09 persen.

Komoditas dengan andil inflasi tertinggi di Desember adalah ikan cakalang 0,14 persen; telur ayam ras 0,12 persen; cabai rawit 0,06 persen; ikan bandeng 0,04 persen; dan angkutan udara 0,03 persen. Meningkatnya harga ikan ini kemungkinan besar dikarenakan menjelang hari raya natal dan tahun baru, sebagian besar nelayan tidak melaut dikarenakan cuaca yang tidak



memungkinkan sehingga stok ikan menjadi sedikit. Sementara itu kenaikan harga angkutan udara disebabkan oleh faktor musiman yaitu kenaikan harga menjelang perayaan hari raya natal dan tahun baru.

Sementara itu, di periode semester II 2020 deflasi tertinggi terjadi pada bulan September dengan deflasi sebesar 0,34 persen. Deflasi ini disebabkan penurunan indeks harga pada empat kelompok pengeluaran yaitu kelompok makanan, minuman, dan tembakau 0,98 persen; kesehatan 0,62 persen; transportasi 0,09 persen; dan kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan 0,05 persen. Andil deflasi dominan disumbangkan oleh kelompok makanan, minuman, dan tembakau sebesar 0,38 persen. Beberapa komoditas yang dominan memberi andil deflasi adalah ikan cakalang 0,16 persen; ikan layang dan ikan tongkol dengan deflasi masing-masing 0,05 persen.

Inflasi terendah terjadi di bulan November sebesar 0,08 persen. Meskipun inflasi terendah terjadi di November 2020, namun kenaikan harga hampir merata di seluruh kelompok pengeluaran yaitu kelompok pakaian dan alas kaki 0,04 persen; perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga 0,01 persen; kesehatan 0,01 persen; transportasi 0,65 persen; informasi, komunikasi, dan jasa keuangan 0,11 persen; rekreasi, olahraga, dan budaya 0,03 persen; dan kelompok perawatan



pribadi dan jasa lainnya 0,13 persen. Sementara itu dua kelompok pengeluaran mengalami deflasi yaitu kelompok makanan, minuman, dan tembakau 0,03 persen; dan kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga 0,09 persen. Di bulan November, deflasi pada kelompok bahan makanan tidak terlalu tinggi karena kenaikan harga bawang merah, ikan layang, dan cabai merah mampu diredam dengan penurunan harga ikan cakalang, ikan bandeng, dan beras sehingga inflasi bulan November tidak terlalu tinggi dibanding bulan Desember selama semester II 2020.

b. Inflasi Tahun Kalender

Inflasi tahun kalender adalah perbandingan IHK bulan n tahun y dibanding bulan Desember tahun $y-1$. Di semester II (Juli-Desember) tahun 2020, tingkat inflasi tahun kalender dari Juli hingga Desember terus mengalami inflasi. Hal ini karena terjadi kenaikan indeks harga konsumen dari bulan Juli hingga Desember 2020. Adapun pergerakan inflasi tahun kalender dari bulan Juli hingga bulan Oktober terus mengalami penurunan, dan menunjukkan perubahan arah atau mengalami kenaikan pada bulan November hingga Desember. Namun pada bulan selanjutnya terus mengalami kenaikan nilai inflasi hingga pada desember mencapai nilai inflasi menjadi 1,43 persen.



Secara umum, inflasi pada Semester II 2020 tidak mengalami perubahan nilai yg cukup signifikan yaitu dari inflasi sebesar 2,13 persen pada Juli 2020 menjadi inflasi sebesar 1,78 persen pada Desember 2020.

c. **Inflasi Tahun ke Tahun (*Year on Year*)**

Inflasi Tahun ke Tahun (*YoY*) adalah perbandingan IHK bulan n tahun y dibanding bulan n tahun $y-1$. Inflasi tahunan tertinggi selama semester II (Juli-Desember) tahun 2020 terjadi pada bulan Juli dengan inflasi sebesar 2,90 persen, sedangkan terendah terjadi pada Desember 2020 sebesar 1,78 persen.

Selama semester II tahun 2020, kelompok pengeluaran dengan inflasi tertinggi terjadi pada kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 11,53 persen pada bulan Agustus. Sementara kelompok pengeluaran dengan inflasi terendah adalah kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,03 persen pada bulan September.

2.2. Perbandingan Inflasi di Pulau Sulawesi

Selama semester II 2020, Mamuju mengalami deflasi pada bulan Juli hingga Oktober, dan mengalami inflasi pada bulan November hingga Desember dengan nilai inflasi yang cukup stabil yaitu $<1,00\%$. Inflasi tertinggi terjadi pada bulan Desember sebesar 0,30 persen dan terendah terjadi pada bulan November sebesar



0,08 persen. Sebagai perbandingan, secara nasional Indonesia mengalami deflasi pada bulan Juli hingga September 2020, dan mengalami inflasi pada bulan selanjutnya yaitu pada bulan Oktober hingga Desember. Hal ini menunjukkan adanya perbedaan arah yang terjadi pada bulan Oktober, dengan Mamuju mengalami deflasi 0,33 persen sedangkan secara nasional Indonesia mengalami inflasi 0,07 persen.

Selama periode semester II 2020, 13 kota IHK di Pulau Sulawesi dari bulan ke bulan mengalami arah perubahan harga konsumen yang bervariasi. Inflasi tertinggi terjadi di Bau-Bau pada bulan Desember sebesar 1,15 persen dan terendah terjadi di Kotamobagu pada bulan Agustus sebesar 0,02 persen. Dalam kurun waktu yang sama, deflasi tertinggi di Pulau Sulawesi terjadi di Bau-Bau pada bulan Oktober dengan deflasi sebesar 0,68 persen dan terendah terjadi di Luwuk dan Bulukumba pada bulan Juli, dan Palopo pada bulan November dengan deflasi masing-masing sebesar 0,01 persen.



LAMPIRAN

<http://sulbar.bps.go.id>



Tabel 1.
Inflasi Bulanan Menurut Kelompok Pengeluaran
Mamuju, Semester II Tahun 2020 (2018=100)

	Kelompok Pengeluaran	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Makanan, Minuman, dan Tembakau	-0,40	-0,39	-0,98	-0,51	-0,03	0,44
2	Pakaian dan Alas Kaki	0,98	1,37	0,54	-0,98	0,04	0,30
3	Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar Lainnya	0,04	0,03	0,04	-0,05	0,01	0,00
4	Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	0,04	0,21	0,11	0,05	-0,09	0,53
5	Kesehatan	-0,31	-0,03	-0,62	0,05	0,01	1,63
6	Transportasi	-1,27	-0,29	-0,09	-0,28	0,65	0,49
7	Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	-0,19	0,01	-0,05	-0,23	0,11	0,15
8	Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	0,73	0,09	0,00	0,00	0,03	0,00
9	Pendidikan	0,64	0,01	0,00	0,00	0,00	0,00
10	Penyediaan, Makanan, dan Minuman/Restoran	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
11	Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	0,82	0,28	0,21	-0,21	0,13	0,09
	UMUM	-0,16	-0,06	-0,34	-0,33	0,08	0,30

Tabel 2,
Andil Inflasi Bulanan Menurut Kelompok Pengeluaran
Mamuju, Semester II Tahun 2020 (2018=100)

Kelompok Pengeluaran	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Makanan, Minuman, dan Tembakau	-0,15	-0,15	-0,38	-0,20	-0,01	0,17
2 Pakaian dan Alas Kaki	0,07	0,09	0,03	-0,07	0,00	0,02
3 Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar Lainnya	0,01	0,01	0,01	-0,01	0,00	0,00
4 Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	0,00	0,01	0,01	0,00	0,00	0,03
5 Kesehatan	0,00	0,00	-0,01	0,00	0,00	0,02
6 Transportasi	-0,14	-0,03	-0,01	-0,03	0,07	0,05
7 Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	-0,01	0,00	0,00	-0,01	0,01	0,01
8 Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	0,01	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
9 Pendidikan	0,01	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
10 Penyediaan, Makanan, dan Minuman/Restoran	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
11 Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	0,04	0,01	0,01	-0,01	0,01	0,00
UMUM	-0,16	-0,06	-0,34	-0,33	0,08	0,30



Tabel 3,
Inflasi Tahun Kalender Menurut Kelompok Pengeluaran
Mamuju, Semester II Tahun 2020 (2018=100)

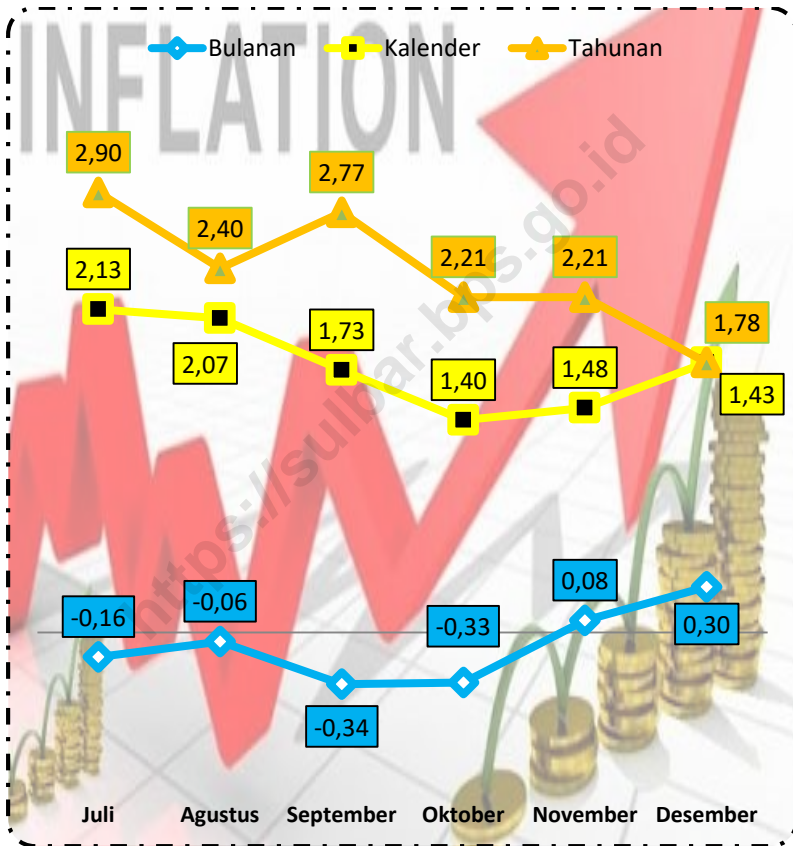
Kelompok Pengeluaran	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Makanan, Minuman, dan Tembakau	5,62	5,21	4,18	3,65	3,62	4,07
2 Pakaian dan Alas Kaki	1,56	2,96	3,51	2,49	2,53	2,84
3 Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar Lainnya	-0,20	-0,17	-0,13	-0,18	-0,17	-0,17
4 Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	1,66	1,88	1,98	2,03	1,95	2,49
5 Kesehatan	-1,58	-1,61	-2,23	-2,18	-2,17	-0,57
6 Transportasi	-4,98	-5,25	-5,34	-5,61	-4,99	-4,52
7 Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	-0,57	-0,56	-0,61	-0,84	-0,73	-0,58
8 Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	7,68	7,78	7,78	7,78	7,81	7,81
9 Pendidikan	0,64	0,65	0,65	0,65	0,65	0,65
10 Penyediaan, Makanan, dan Minuman/Restoran	2,74	2,74	2,74	2,74	2,74	2,74
11 Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	4,94	5,23	5,46	5,23	5,37	5,47
UMUM	2,13	2,07	1,73	1,40	1,48	1,78

Tabel 4,
Inflasi Tahun ke Tahun (YoY) Menurut Kelompok Pengeluaran
Mamuju, Semester II Tahun 2020 (2018=100)

	Kelompok Pengeluaran	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Makanan, Minuman, dan Tembakau	6,73	5,36	6,40	5,62	4,94	4,07
2	Pakaian dan Alas Kaki	1,85	3,25	3,75	2,58	2,56	2,84
3	Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar Lainnya	0,25	0,27	0,24	0,17	0,15	-0,17
4	Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	1,79	2,00	1,99	1,92	1,97	2,49
5	Kesehatan	-1,41	-1,53	-2,23	-2,18	-2,17	-0,57
6	Transportasi	-5,46	-5,40	-5,48	-5,93	-3,56	-4,52
7	Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	0,53	-0,04	0,03	-0,81	-0,70	-0,58
8	Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	11,44	11,53	11,29	11,20	7,83	7,81
9	Pendidikan	3,06	0,65	0,65	0,65	0,65	0,65
10	Penyediaan, Makanan, dan Minuman/Restoran	3,38	3,38	3,38	2,86	2,74	2,74
11	Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	7,44	6,81	6,47	5,55	5,55	5,47
	UMUM	2,90	2,40	2,77	2,21	2,21	1,78



Gambar 1,
Inflasi Bulanan, Tahunan dan Kalender
Kota Mamuju Semester II Tahun 2020 (2018=100)



Tabel 5,
Inflasi Bulanan Kota-Kota di Pulau Sulawesi dan Indonesia
Semester II Tahun 2020 (2018=100)

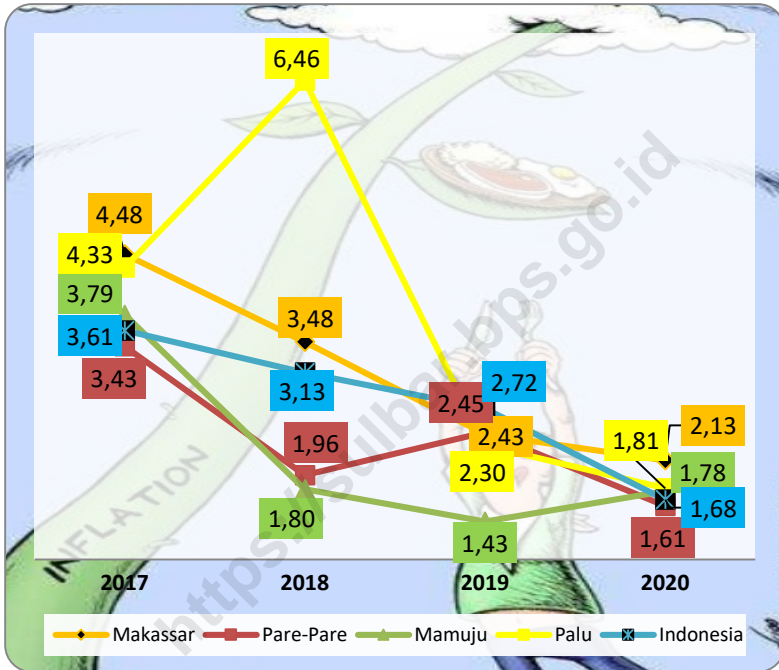
KOTA	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Manado	-0,30	0,71	-0,36	0,10	0,27	0,47
Kotamobagu	-0,09	0,02	-0,33	-0,18	0,65	0,71
Luwuk	-0,01	0,35	0,18	-0,32	0,32	-0,26
Palu	0,16	0,07	-0,10	0,41	0,04	0,63
Bulukumba	-0,01	-0,04	0,05	0,08	0,09	0,44
Watampone	0,35	-0,19	-0,31	0,40	0,15	0,21
Makassar	-0,54	-0,09	0,05	-0,13	0,17	0,57
Pare-Pare	0,18	-0,24	0,18	-0,11	-0,02	0,07
Palopo	0,15	-0,11	-0,17	0,10	-0,01	0,27
Kendari	0,25	0,21	0,26	-0,48	-0,22	0,45
Bau-Bau	0,73	0,39	-0,40	-0,68	0,40	1,15
Gorontalo	0,08	0,03	-0,06	0,13	0,24	0,21
Mamuju	-0,16	-0,06	-0,34	-0,33	0,08	0,30
INDONESIA	-0,10	-0,05	-0,05	0,07	0,28	0,45



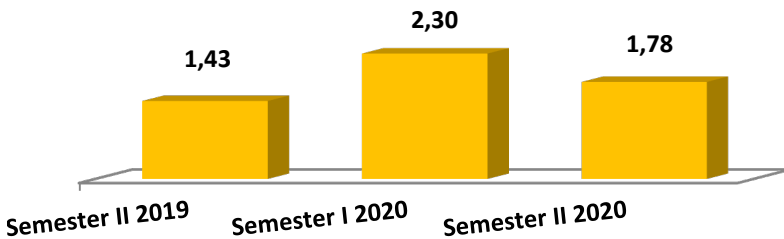
Tabel 6,
Inflasi Tahun ke Tahun Kota di Pulau Sulawesi dan Indonesia
Semester II Tahun 2020 (2018=100)

KOTA	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Manado	0,36	-0,84	-0,99	-1,19	-0,81	-0,18
Kotamobagu	1,68	2,40	2,79	2,80	3,21	3,67
Luwuk	1,25	1,21	1,17	0,92	1,03	0,83
Palu	1,65	1,70	1,78	2,40	2,25	1,81
Bulukumba	2,49	1,91	1,93	1,91	1,98	2,30
Watampone	2,01	1,08	1,05	1,64	1,70	1,89
Makassar	1,81	1,40	1,70	1,42	1,66	2,13
Pare-Pare	1,86	0,94	1,83	1,94	1,31	1,61
Palopo	1,14	1,20	1,07	1,23	1,08	1,21
Kendari	-0,11	1,59	1,24	1,20	1,30	1,37
Bau-Bau	0,25	2,86	2,08	1,18	0,96	1,25
Gorontalo	0,86	0,35	0,21	0,35	0,49	0,81
Mamuju	2,90	2,40	2,77	2,21	2,21	1,78
INDONESIA	1,54	1,32	1,42	1,44	1,59	1,68

Gambar 2,
Perbandingan Inflasi Tahun Kalender Indonesia, Mamuju Dan
Sekitarnya Bulan Desember Tahun 2017 – 2020

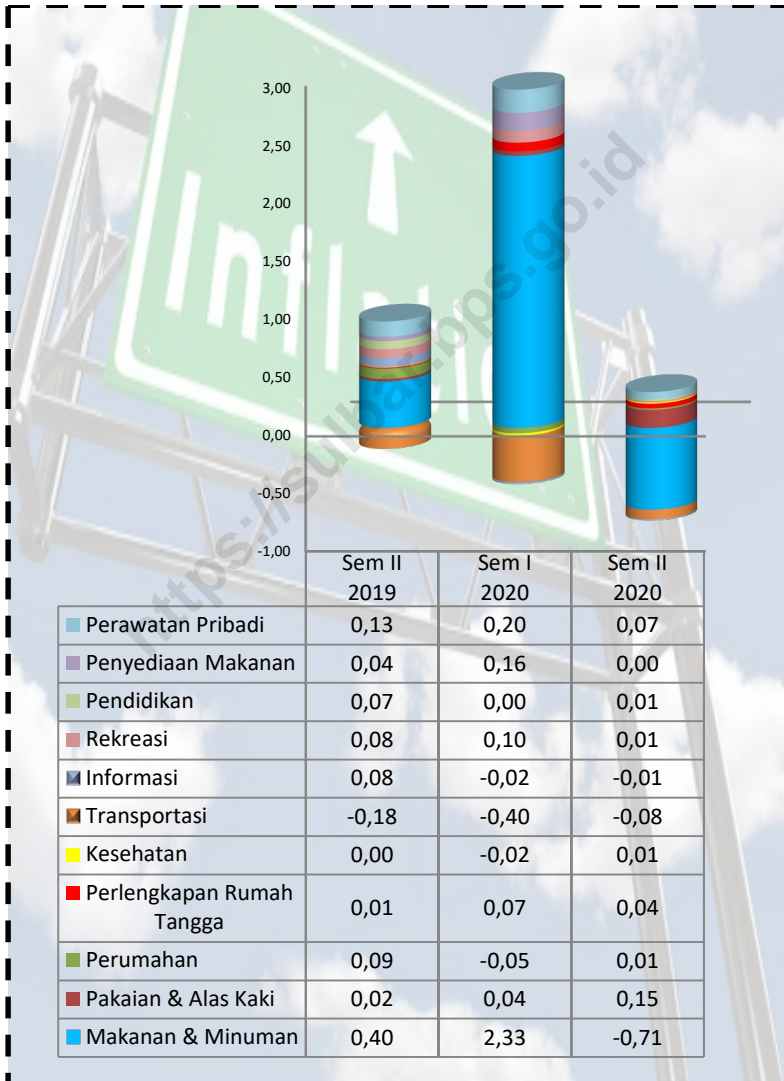


Gambar 3,
Laju Inflasi Semesteran Kota Mamuju, Tahun 2019 – 2020





Gambar 4,
Andil Inflasi Semesteran Menurut Kelompok Pengeluaran
di Mamuju Tahun 2019 – 2020



Tabel 7,
Inflasi Semesteran Kota-Kota di Pulau Sulawesi dan Indonesia
Tahun 2020

KOTA	Periode	
	Semester I	Semester II
	2020	2020
(1)	(2)	(3)
Manado	-1,06	-0,18
Kotamobagu	2,87	3,67
Luwuk	0,56	0,83
Palu	0,60	1,81
Bulukumba	1,68	2,30
Watampone	1,28	1,89
Makassar	2,10	2,13
Pare-Pare	1,55	1,61
Palopo	0,98	1,21
Kendari	0,91	1,37
Bau-Bau	-0,33	1,25
Gorontalo	0,18	0,81
Mamuju	2,30	1,78
INDONESIA	1,09	1,68



Sensus
Penduduk
2020

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SULAWESI BARAT**

Tlp. (0426) 22103 Fax. (0426) 21265
Jl. RE. Martadinata No 10 Mamuju
Email: sulbar@bps.go.id
Homepage: <http://sulbar.bps.go.id>

ISSN 2657-120X



9 772657 120004 >